

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit

Factors That Influence the Income of the Sewing Home Industry in Mamuju District

Bahtiar^{1✉}, Abdul Halim², Muhammad Arsyad³

¹Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Samarinda.

²Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Samarinda.

³Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Samarinda.

✉Corresponding author: jheepatiardjo1010@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahir di Kecamatan Mamuju. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen dengan alat uji yang akan digunakan yaitu 1) uji validitas, 2) uji realibilitas, 3) uji regresi linear berganda, uji t (parsial) dan uji R² (Coeficient Determinasi). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Pengolahan data penelitian menggunakan regresi linear berganda dengan alat bantu Software SPSS versi 24.0 untuk membaca arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial uji t dan uji R². Hasil penelitian diperoleh bahwa modal, produksi dan harga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahir di Kecamatan Mamuju. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh paling dominan terhadap Industri Rumah Tangga Usaha Jahir di Kecamatan Mamuju.

Abstract

The purpose of this study is to find out the factors that have the most dominant influence on the income of the Jahir Business Household Industry in Mamuju District. This study is a quantitative research with two independent variables and one dependent variable with the test tools to be used, namely 1) validity test, 2) reality test, 3) multiple linear regression test, t test (partial) and R² (Coeficient Determination) test. The sample used in this study was 30 respondents. The research data was processed using multiple linear regression with the SPSS Software version 24.0 tool to read the direction of the influence of independent variables on the dependent variables in the t-test and R² test. The results of the study were obtained that capital, production and price had a significant partial effect on the income of the Jahir Business Household Industry in Mamuju District. The results of the study also show that capital has the most dominant influence on the Jahir Business Household Industry in Mamuju District.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Bahtiar, Abdul Halim, Muhammad Arsyad.

Article history

Received 2024-01-12

Accepted 2024-01-15

Published 2024-01-30

Kata kunci

Modal;
Produksi;
Harga;
Pendapatan.

Keywords

Capital;
Production;
Price;
Income.

1. Pendahuluan

Pertumbuhan dunia usaha dewasa ini semakin berkembang dengan berbagai bidang-bidang kegiatan tergantung pada kebutuhan masyarakat. Kebutuhan itupun bermacam-macam serta bervariasi tergantung pada aspek pemanfaatan dan kegunaan, sifat dan karakter, waktu pemenuhan, gaya hidup, serta sosial dan budaya. Jika dikelompokkan secara umum kebutuhan itu terbagi atas kebutuhan primer, kebutuhan sekunder serta kebutuhan tersier. Untuk memenuhi kebutuhan dibutuhkan pasar sebagai media atau tempat yang mempertemukan kesepakatan transaksi jual beli, baik itu barang maupun jasa.

Tidak dapat dipungkiri saat ini banyak usaha yang berkembang dan tidak sedikit juga yang mengalami permasalahan bahkan ada beberapa yang tidak mampu bertahan dikarenakan persaingan yang semakin kompleks ditambah banyaknya pesaing baru bermunculan yang memiliki terobosan serta inovasi di zaman kekinian ini. Konsumen zaman sekarang juga sangatlah berbeda dengan konsumen zaman dahulu, hal ini dikarenakan konsumen sekarang ini adalah konsumen yang cerdas dan selektif dalam memilih serta melakukan transaksi pembelian untuk memenuhi kebutuhannya, hal ini timbul karena banyaknya pasar yang tersedia. Industri rumah tangga usaha jahit memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama di tingkat lokal. Meskipun demikian, pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha jahit seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan industri rumah tangga usaha jahit. Pertumbuhan industri jahit sangat terkait dengan perkembangan pasar tekstil dan *fashion*. Perubahan tren dan kebutuhan konsumen dapat mempengaruhi permintaan terhadap jasa jahit, yang pada gilirannya akan memengaruhi pendapatan industri rumah tangga. Faktor infrastruktur, seperti aksesibilitas ke pasar dan pusat distribusi, dapat memengaruhi daya saing industri rumah tangga usaha jahit. Fasilitas transportasi dan logistik yang baik dapat meningkatkan potensi pemasaran produk jahit, sehingga berdampak positif terhadap pendapatan.

Tingkat keterampilan dan pendidikan pelaku usaha jahit berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk dan inovasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara modal, produksi, harga dan pendapatan industri rumah tangga usaha jahit. Kebijakan pemerintah terkait dengan sektor industri kreatif, termasuk industri jahit, dapat memberikan dampak signifikan terhadap kondisi usaha.

Analisis terhadap regulasi dan dukungan pemerintah merupakan aspek penting untuk dipahami dalam konteks penelitian ini. Perkembangan teknologi, khususnya dalam desain dan produksi tekstil, dapat membuka peluang baru atau sebaliknya, menantang keberlanjutan industri rumah tangga usaha jahit. Penelitian ini akan memeriksa sejauh mana adopsi teknologi mempengaruhi pendapatan pelaku usaha. Aspek sosial dan demografi, seperti pola konsumsi lokal dan preferensi pasar, dapat berdampak pada permintaan produk jahit. Penelitian akan menyoroti bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi pendapatan industri rumah tangga usaha jahit di Kecamatan Mamuju.

2. Metode

2.1. Jenis dan Sumber Data

Ditinjau dari sifatnya data itu dikategorikan menjadi dua yakni data kualitatif dan data kuantitatif:

- 1) Menurut Sugiyono (2019:13), "Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan".
- 2) Menurut Sugiyono (2019:13), "Data Kualitatif data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar".

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang bersumber dari hasil statistik. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, dokumen, dan gambaran umum objek penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data dapat diklasifikasi menjadi dua kategori yakni primer dan sekunder:

- 1) Menurut Sugiyono (2019:193), "Data primer yaitu sumber data langsung memberikan data tersebut kepada pengumpulan data".
- 2) Menurut Sugiyono (2019:193), "Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data"

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa data primer merupakan data yang diolah oleh peneliti itu sendiri. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain.

2.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:130), populasi merupakan "wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Penelitian ini menggunakan populasi terbatas, yaitu populasi yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif, maka yang dijadikan populasi pada riset ini adalah seluruh Pelaku Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju.

Menurut Sugiyono, (2019:131), sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang peneliti anggap betul-betul mewakili". Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terbatas. Menurut Sugiyono (2019:142), "Total Sampling yakni semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Peneliti mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian ini dengan cara:

- 1) Pengamatan (Observasi), "observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang berlangsung" Sugiyono, (2019:226). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengamati serta mencatat perilaku, kebiasaan dan tingkahlaku pegawai yang beraktivitas, serta mengamati objek, atribut atau peralatan yang digunakan pegawai dalam bekerja.
- 2) Wawancara (Interview), merupakan "suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya" Sugiyono, (2019:222). Tujuannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi awal terkait isu atau permasalahan yang ada pada objek, agar peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.
- 3) Kuesioner, menurut Sugiyono, (2019:199) "merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Pengukuran variabel dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert, "skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terkait fenomena dalam penelitian" Sugiyono, (2019:200).

2.4. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Menganalisis data adalah upaya atau strategi untuk mengelola informasi yang diperoleh dari pelaksanaan riset yang dilakukan agar menjadi data yang bermakna, sehingga sifat informasi itu menjadi dapat dipahami dan digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang muncul, termasuk dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode asosiatif, dengan tujuan agar mampu melihat hubungan antara variabel penelitian dengan variabel dependen dan variabel independen. Untuk mempermudah peneliti mengelola dan menganalisis data digunakan bantuan *software microsoft excel* untuk membantu tabulasi data, dan *software IBM SPSS* untuk pengolahan datanya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Pengujian Kualitas Data

3.1.1. Hasil Uji Validitas

Ghozali (2018:51), mengemukakan bahwa “pengujian validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya setiap butir pernyataan yang dibuat pada kuesioner”. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .

Untuk mengetahui nilai r_{hitung} dengan cara melihat *output SPSS* pada kolom *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk mengetahui nilai r_{tabel} dengan langkah, yang pertama menentukan signifikansi penelitian, lalu mencari *degree of freedom*, setelah itu lihat tabel distribusi *product moment*.

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Nilai *Product Moment* (r_{tabel}) tingkat signifikansi 0,05 = 0,361.

Parameter penentuan keputusan:

Ketika angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir instrumen penelitian valid

Ketika angka $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir instrumen penelitian tidak valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X1.1	0,673	0,361	Valid
Pernyataan X1.2	0,734	0,361	Valid
Pernyataan X1.3	0,692	0,361	Valid
Pernyataan X1.4	0,858	0,361	Valid
Pernyataan X1.5	0,758	0,361	Valid
Pernyataan X1.6	0,688	0,361	Valid
Pernyataan X1.7	0,416	0,361	Valid
Pernyataan X1.8	0,839	0,361	Valid
Pernyataan X2.1	0,885	0,361	Valid
Pernyataan X2.2	0,400	0,361	Valid
Pernyataan X2.3	0,620	0,361	Valid
Pernyataan X2.4	0,885	0,361	Valid
Pernyataan X2.5	0,734	0,361	Valid
Pernyataan X2.6	0,595	0,361	Valid
Pernyataan X2.7	0,890	0,361	Valid
Pernyataan X2.8	0,632	0,361	Valid
Pernyataan X3.1	0,636	0,361	Valid
Pernyataan X3.2	0,758	0,361	Valid
Pernyataan X3.3	0,665	0,361	Valid
Pernyataan X3.4	0,582	0,361	Valid
Pernyataan X3.5	0,683	0,361	Valid
Pernyataan X3.6	0,820	0,361	Valid
Pernyataan X3.7	0,688	0,361	Valid
Pernyataan X3.8	0,799	0,361	Valid
Pernyataan Y.1	0,709	0,361	Valid
Pernyataan Y.2	0,744	0,361	Valid
Pernyataan Y.3	0,443	0,361	Valid
Pernyataan Y.4	0,746	0,361	Valid
Pernyataan Y.5	0,644	0,361	Valid
Pernyataan Y.6	0,709	0,361	Valid
Pernyataan Y.7	0,459	0,361	Valid
Pernyataan Y.8	0,729	0,361	Valid

Hasil pengujian validitas tabel 1, menunjukkan bahwa tiap butir instrumen yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,361), hal tersebut bermakna seluruh butir instrumen yang diajukan dalam variabel penelitian ini dikatakan valid serta memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian reliabilitas.

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45), mengemukakan “pengujian reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang tertuang dalam indikator tiap variabel, suatu angket atau kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika tanggapan responden terhadap pernyataan yang ditawarkan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan Nilai *Cronbach's Alpha* dengan Nilai *Cronbach's Alpha Standard* (0,60).

Parameter penentuan keputusan:

- Ketika angka Cronbach's Alpha > 0,60 dianggap reliabel
- Ketika angka Cronbach's Alpha < 0,60 dianggap tidak reliabel

-

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Angka	Kesimpulan
Modal (X_1)	0,862	0,60	Reliabel
Produksi (X_2)	0,857	0,60	Reliabel
Harga (X_3)	0,856	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,802	0,60	Reliabel

Hasil pengujian tabel 2 terkait hasil pengujian reliabilitas, disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan nilai *cronbach's alpha standar* (0,60), sehingga dikatakan bahwa semua pernyataan dalam variabel yang diajukan dianggap reliabel atau terbilang handal dan konsisten, artinya memenuhi syarat untuk dilakukan analisis data.

3.1.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018:46), mengemukakan model regresi linear berganda digunakan “untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, pada regresi berganda variabel bebas yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel terikat, yang jumlahnya lebih dari satu”. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki tiga variabel bebas (modal, produksi dan harga), sementara itu variabel terikat (pendapatan).

Formulasi Regresi Linear Berganda: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.	Correlations		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Zero-order	Partial	Part
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2,773	1,044		2,656	0,013			
	Modal	0,530	0,089	0,583	5,920	0,000	0,972	0,758	0,178
	Produksi	0,203	0,049	0,218	4,133	0,000	0,862	0,630	0,124
	Harga	0,194	0,091	0,230	2,128	0,043	0,964	0,385	0,064

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 3, menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil: $Y = 2,773 + 0,530 X_1 + 0,203 X_2 + 0,194 X_3 + e$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Constant* (*a*) sebesar 2,773 atau keadaan saat variabel pendapatan (Y) belum mendapat pengaruh dari oleh variabel lain, artinya jika tidak terjadi perubahan dari variabel modal, produksi dan harga, maka nilai pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju sebesar 2,773.
- 2) *Coefficients Regresi* modal dengan arah positif sebesar 0,530. Menunjukkan bahwa variabel modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju, artinya setiap ada kenaikan variabel modal maka akan mempengaruhi

pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit sebesar 0,530 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

- 3) *Coefficients Regresi* produksi dengan arah positif sebesar 0,203. Menunjukkan bahwa variabel produksi mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju, artinya setiap ada kenaikan variabel produksi maka akan mempengaruhi pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit, sebesar 0,203 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.
- 4) *Coefficients Regresi* harga dengan arah positif sebesar 0,194. Menunjukkan bahwa variabel harga mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju, artinya setiap ada kenaikan variabel harga maka akan mempengaruhi pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit, sebesar 0,194 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

3.1.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Ghozali, (2018:98), mengemukakan “pengujian parsial digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam mendeskripsikan perilaku variabel terikat secara individu”. Pengujian secara parsial atau uji statistik t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

- Ketika angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dianggap berpengaruh parsial
- Ketika angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dianggap tidak berpengaruh parsial

Penentuan keputusan signifikan:

- Ketika signifikansi $< 0,05$ dianggap Signifikan
- Ketika signifikansi $> 0,05$ dianggap Tidak Signifikan

Untuk mengetahui nilai t_{hitung} dengan cara melihat *output* SPSS table *coefficients* kolom t. sedangkan untuk mengetahui nilai t_{tabel} caranya terlebih dahulu menentukan probabilitas/signifikansi penelitian, lalu menentukan *degree of freedom*, setelah itu lihat tabel distribusi *t student* uji satu pihak (*one tailed test*).

Formulasi rumus t tabel =

$$a/2 \quad : N - K - 1$$

$$0,05/2 \quad : 30 - 3 - 1$$

$$0,025 \quad : 26$$

$$\text{Nilai } t_{tabel} = 2,052$$

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis penelitian pertama

Coefficients^a

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	b1X1	Sig.
Modal	5,920	2,052	0,530	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Tabel 4 hasil pengujian hipotesis penelitian pertama pengaruh antara modal terhadap produksi menunjukkan nilai $t_{hitung} 5,920 > t_{tabel} 2,052$ dimaknai berpengaruh parsial, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dimaknai signifikan. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan bahwa “modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”. Hal tersebut telah menjawab persepsi awal peneliti, dengan kata lain hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Tabel 5. Hasil pengujian hipotesis penelitian pertama

Coefficients^a

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	b2X2	Sig.
Produksi	4,133	2,052	0,203	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Tabel 5 hasil pengujian hipotesis penelitian pertama pengaruh antara produksi terhadap pendapatan menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,227 > t_{tabel} 2,052$ dimaknai berpengaruh parsial, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dimaknai signifikan. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan bahwa “produksi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”. Hal tersebut telah menjawab persepsi awal peneliti, dengan kata lain hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Tabel 6. Hasil pengujian hipotesis penelitian pertama
Coefficients^a

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	b2X2	Sig.
Harga	2,128	2,052	0,194	0,043

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Tabel 6 hasil pengujian hipotesis penelitian pertama pengaruh antara harga terhadap produksi menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,128 > t_{tabel} 2,052$ dimaknai berpengaruh parsial, nilai signifikansinya $0,045 < 0,05$ dimaknai signifikan. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan bahwa “harga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”. Hal tersebut telah menjawab persepsi awal peneliti, dengan kata lain hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Uji Coefficient Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2012:98), Koefisien Determinasi dilakukan dengan tujuan “untuk m Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel indenpeden terhadap variabel dependen dengan cara melihat angka atau nilai *range*. Adapun pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

Dengan menggunakan persamaan rumus:

(*Standardized Coefficient Beta X Zero Order x 100%*)

Tabel 7. Hasil pengujian hipotesis penelitian kedua
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations	Determinasi (R ²)	Persentase
		Beta	Zero-order		
X ₁	Modal	0,583	0,972	0,567	56,7%
X ₂	Produksi	0,218	0,862	0,188	18,8%
X ₃	Harga	0,230	0,964	0,222	22,2%

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 7, hasil pengujian hipotesis penelitian kedua, menunjukkan perolehan nilai R² variabel modal 56,7% > variabel produksi 18,8% dan variabel harga 22,2%. Hasil pengujian tersebut diinterpretasikan modal memiliki pengaruh lebih dominan dari pada produksi dan harga terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”. Dengan kata lain H₀ ditolak dan H₂ diterima, yang berarti Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan uji statistik secara parsial, menunjukkan nilai $t_{hitung} 5,920 > t_{tabel} 2,052$ dimaknai berpengaruh parsial, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dimaknai signifikan. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan bahwa “modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”.

3.2.2. Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan uji statistik secara parsial, menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,227 > t_{tabel} 2,052$ dimaknai berpengaruh parsial, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dimaknai signifikan. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan bahwa “produksi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”.

3.2.3. Pengaruh Harga terhadap Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju

Hasil penelitian secara parsial yang dilakukan ini menunjukkan menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,128 > t_{tabel} 2,052$ dimaknai berpengaruh parsial, nilai signifikansinya $0,045 < 0,05$ dimaknai signifikan. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan bahwa “harga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”.

3.2.4. Pengaruh Modal Paling Dominan terhadap Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju

Hasil penelitian uji hipotesis uji coefficient determinasi menunjukkan perolehan nilai R^2 variabel modal $56,7\% >$ variabel produksi $18,8\%$ dan variabel harga $22,2\%$. Hasil pengujian tersebut diinterpretasikan modal memiliki pengaruh lebih dominan dari pada produksi dan harga terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit di Kecamatan Mamuju”.

4. Simpulan

Merujuk pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, kesimpulan penelitian ini didasarkan atas hasil analisis data yang dikaitkan dengan perumusan permasalahan yang dibahas sebelumnya, olehnya itu peneliti memberi kesimpulan:

- 1) Modal, produksi dan harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju.
- 2) Modal yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kecamatan Mamuju

Daftar Pustaka

- Fachmi. (2014). *Analisis Produksi Dan Pendapatan Industri Meubel Di Kota Makassar*” (Skripsi). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, (2022). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 1(2), 59-69.
- Halim. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(2), 157-172.
- Kotler. P dan Amstrong. G. (2019). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1, Edisi 12*. Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Marjun. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga atau Industri Kecil di Kota Palu*. Jurnal. www.jurnal_trend.com Vol.1 No.1 ISSN 2088-107X.
- Munawir. (2010). *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Saragih, S., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 81-93.
- Stiawan, E dan Asriani W. (2012). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV. Alfabeta
- Sukirno. (2012). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.